

**BELAJAR BAHASA KEDUA ATAU BAHASA ASING
DENGAN *MIND MAP* YANG KREATIF DAN IMAJINATIF**

Oleh: Husniah Ramadhani Pulungan

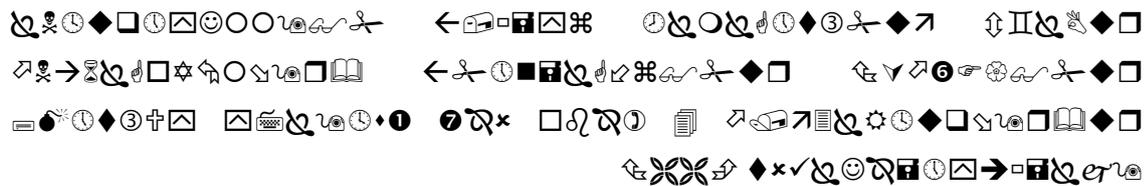
ABSTRACT

This research explained about how is to learn second language or another language with using *Mind Map* that creative and imaginative. *Mind Map* that will be analyzed in this research is one of the some alternative methods in studying new language. With *Mind Map*, someone can make his/her comprehending is simpler in studying one material with relax feeling, comfortable, and enjoyable. *Mind Map* can also drill positive attitude of people, like classify, remember, take a note, comprehend, imagine, interest, manage, and creative that useful in life.

Key Word: *Belajar, Bahasa Kedua, Mind Map*

A. Pendahuluan

Bahasa termasuk bagian dari fitrah manusia yang telah diberikan Allah sebagai bagian dari tanda-tanda kekuasaanNya. Perbedaan bahasa merupakan petunjuk bagi kita betapa Maha Kuasanya Allah swt. atas ciptaanya. Hal ini difirmankan Allah dalam Al qur'an surat Ar-rum ayat 22 yang berbunyi:



Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”¹.

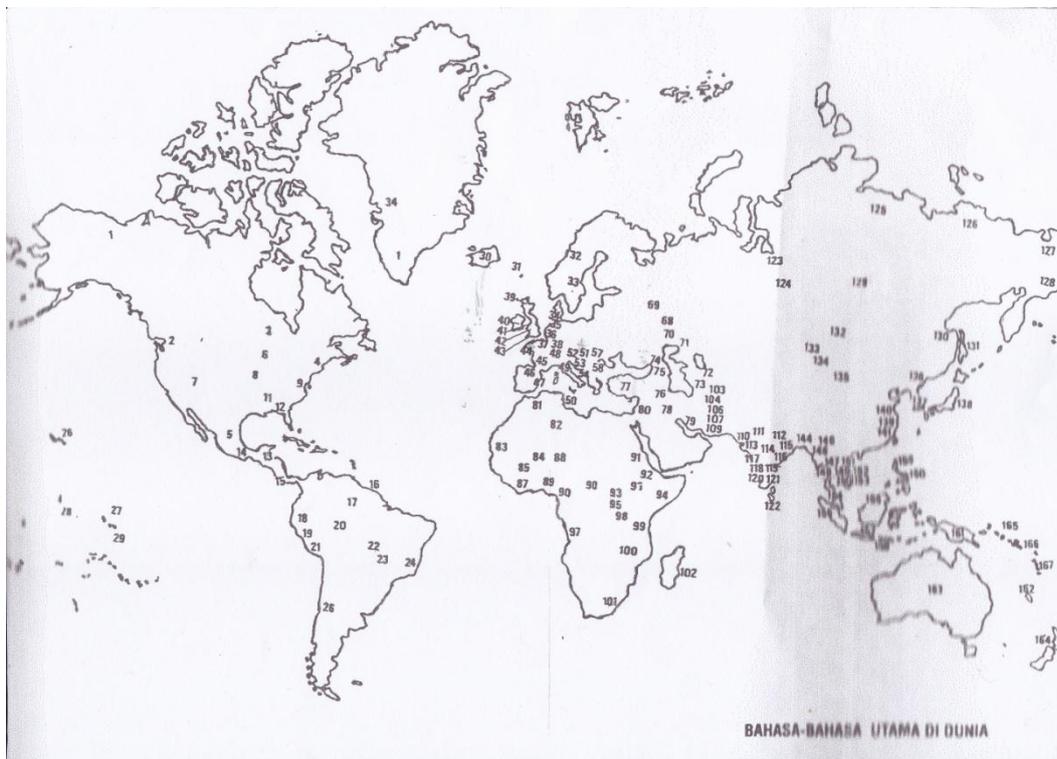
Maha Besar Allah yang telah menciptakan berbagai bahasa bagi khalifahNya di muka bumi ini. Kabarnya ada sekitar 6.000 lebih bahasa yang ada di dunia. Namun, di sini penulis akan memperkenalkan terlebih dahulu bahasa-bahasa utama di dunia sebanyak 167 bahasa yang terdaftar dalam Kamus Linguistik sebagai berikut:

1. Inuit, 2. Sals, 3. Rumpun Algokin, 4. Irokwoika, 5. Rumpun Uto-Aztek, 6. Siu, 7. Hopi, 8. Rumpun Kaddoa, 9. Ceroki, 10. Komanci, 11. Athapaska, 12. Natchez, 13. Maya, 14. Rumpun Oto-Mangue, 15. Rumpun Makro Cibca, 16. Rumpun Karib, 17. Rumpun Arawak, 18. Quecha, 19. Aymara, 20. Rumpun Makro Pano-Takana, 21. Quechumara, 22. Tupi, 23. Guarana, 24. Rumpun Makro-Ge, 25. Arawak, 26. Hawaii, 27. Markesas, 28. Tahiti, 29. Tuamotu, 30. Islan, 31. Faeroes, 32. Norsk, 33. Swensk, 34. Dansk, 35. Fris, 36. Belanda, 37. Vlam, 38. Jerman, 39. Gaelig, 40. Erse, 41. Man, 42. Wels, 43. Kornis, 44. Breiz, 45. Occita, 46. Baksa, 47. Katala, 48. Reto-Roman, 49. Italia, 50. Malta, 51. Slowen, 52. Serb, 53. Kroat, 54. Albania, 55. Macedonia, 56. Yunani, 57. Rumani, 58. Bulgaria, 59. Polski, 60. Cek, 61. Slovak, 62. Suomi, 63. Esti, 64. Latvi, 65. Lituavi, 66. Byelorusia, 67. Ukraina, 68. Mordvina, 69. Komi, 70. Tatar, 71. Kazakh, 72. Uzbek, 73. Turkmen, 74. Georgia, 75. Azerbaijani, 76. Armenia, 77. Turki, 78. Kurd, 79. Farsi, 80. Ibrani, 81. Prancis, 82. Tuareg, 83. Wolot, 84. Fulani, 85. Bambara, 86. Hausa, 87. Akan, 88. Sango, 89. Yoruba, 90. Ibo, 91. Tigre, 92. Amhara, 93. Nilotika, 94. Somali, 95. Nubia, 96. Gaila, 97. Kongo, 98. Rwanda, 99. Swahili, 100. Bantu, 101. Xhosa, 102. Malagasi, 103. Uighur, 104. Kirghiz, 105. Kashmiri, 106. Pashto, 107. Punjabi, 108. Urdu, 109. Baluchi, 110. Rajasthani, 111. Hindi, 112. Bihari, 113. Gujarati, 114. Bhili, 115. Bengali, 116. Oriya, 117. Marathi, 118. Kanada, 119. Telugu, 120. Malayalam, 121. Tamil, 122. Sinhala, 123. Samoyed, 124. Ostyak, 125. Yakut, 126. Yukaghir, 127. Cukci, 128. Koryak, 129.

¹Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan*, Cet. Kesepuluh (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 406.

Tungus, 130. Gilyak, 131. Ainu, 132. Buryat, 133. Kalmuck, 134. Khalka, 135. Mongolia, 136. Manchu, 137. Korea, 138. Jepang, 139. Kan-Hakka, 140. Puonghua-(Mandarin), 141. Yuëh, 142. Nepali, 143. Tibet, 144. Assam, 145. Burma, 146. Shan, 147. Thai, 148. Mon, 149. Lao, 150. Karen, 151. Vietnam, 152. Cham, 153. Khmer, 154. Melayu, 155. Dayak, 156. Bahasa Indonesia, 157. Jawa, 158. Sunda, 159. Tagalog, 160. Sebuano, 161. Irian, 162. Melanesia, 163. Australia Asli, 164. Maori, 165. Samoa, 166. Fiji, dan 167. Tonga.²

Berikut gambar peta lokasi dari bahasa-bahasa utama di atas.



Peta 1. Bahasa-bahasa Utama di Dunia

Berdasarkan uraian di atas telah terlihat jelas bahwa, bahasa-bahasa yang utama digunakan di dunia ini sangat banyak sekali. Namun, untuk menyikapi hal ini, dunia internasional memutuskan beberapa bahasa yang dipilih sebagai bahasa internasional.

²Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. xlii-xliv.

Bahasa-bahasa tersebut dijadikan sebagai bahasa resmi internasional.³ Jumlah bahasa resmi internasional ini ada enam yaitu: Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, Bahasa Spanyol, Bahasa Rusia dan Bahasa Perancis. Bagaimana dengan Bahasa Indonesia?

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, Dr. Sugiyono mengatakan Bahasa Indonesia ditargetkan menjadi bahasa internasional ke-7 di dunia. Peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional telah tertuang dalam Undang-undang Nomor 24 tahun 2009 tentang bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan Pasal 44 ayat 1,2 dan 3, jelas beliau pada antaranews.com.

Semoga hal ini dapat terwujud secepatnya agar bahasa Indonesia dapat terangkat dan mendapat perhatian dari dunia internasional. Begitu juga dengan bahasa resmi internasional yang lain, dapat dipelajari dan dilestarikan dengan baik di mana saja dan kapan saja. Kebetulan *Mind Map* hadir sebagai salah satu metode belajar yang baik dan menyenangkan. Dengan demikian, dalam tulisan ini, penulis akan mencoba untuk menganalisis bagaimana cara belajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan aktif dan imajinatif.

B. Pengertian

Sebelum membahas tulisan ini lebih dalam, penulis akan menguraikan istilah-istilah penting sebagai berikut.

a. Defenisi Belajar

Belajar dalam kamus bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁴ Belajar merupakan proses perubahan pola pikir dan perilaku seseorang. Belajar selalu mengakibatkan perubahan dalam diri

³ <http://www.antaraneews.com/berita/439728/bahasa-indonesia-ditargetkan-jadi-bahasa-internasional-ke-7>. diakses pada hari Jum'at, 11 Juli 2014 Pukul.10.00 WIB.

⁴Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 17.

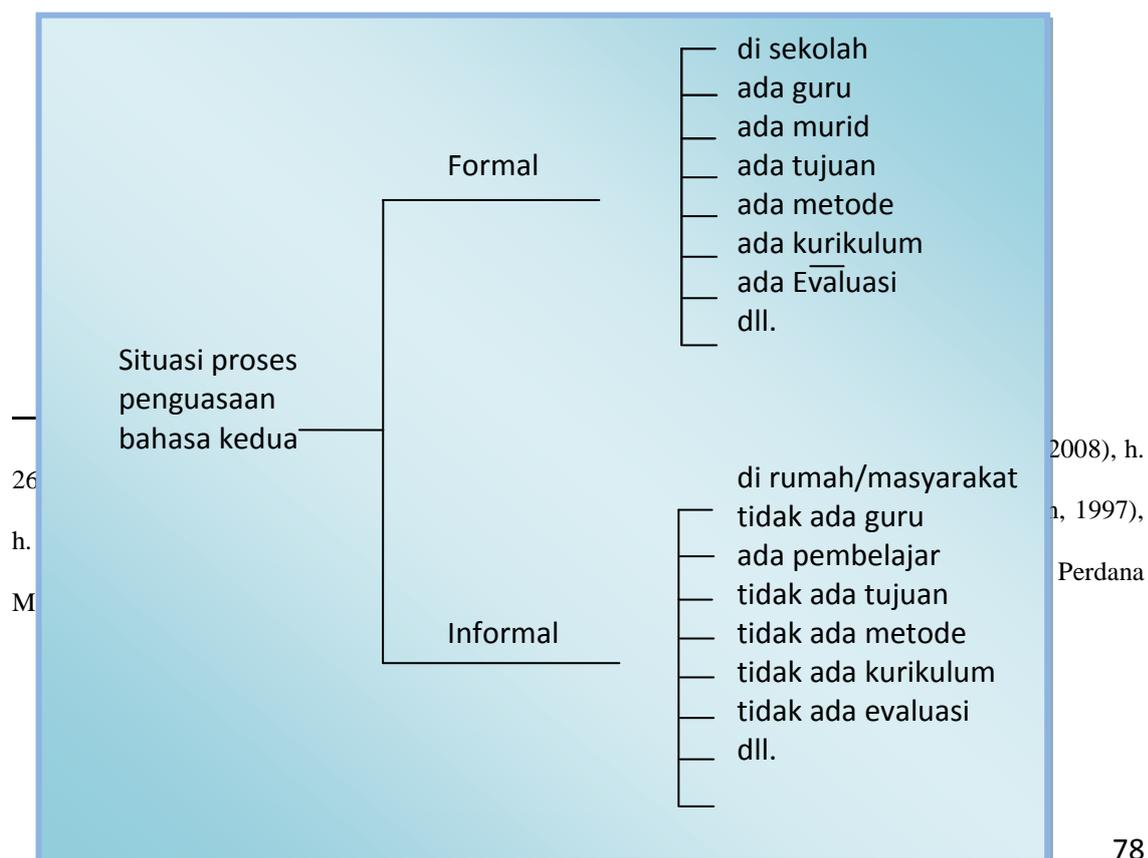
seseorang. Disengaja ataupun tidak, perubahan itu bisa baik namun juga bisa buruk. Belajar yang baik adalah belajar melalui pengalaman dan melalui interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁵

Selanjutnya, dalam belajar bahasa, otak dipekerjakan secara aktif. Belajar bahasa mengandalkan berpikir, fungsi otak akan bekerja sebagaimana belajar. Bahasa merupakan dasar fundamental berpikir. Ada keapikan hubungan antara bahasa dan berpikir. Bahasa juga dapat memperluas pikiran. Otak memiliki kapasitas untuk menampung rangsangan-rangsangan yang masuk. Tidak semua rangsangan yang diterima akan langsung direkam ke memori yang paling dalam. Ada rangsangan atau informasi yang diterima dan ditempatkan hanya sampai tingkat permukaan otak maupun ditolak.⁶

b. Bahasa Kedua

Bahasa kedua atau bahasa asing merupakan hal yang sudah lama diteliti oleh para pakar. Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan oleh orang yang tinggal di sebuah tempat yang tertentu: misalnya bahasa Indonesia dianggap sebagai sebuah bahasa asing di Australia, bahasa Inggris yang asing di Indonesia.

Untuk lebih jelasnya, penguasaan bahasa kedua atau bahasa asing dapat digambarkan secara skematis seperti berikut ini.⁷



Skema 1. Situasi Proses Penguasaan Bahasa Kedua atau Bahasa Asing

Skema di atas menunjukkan bahwa dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing meliputi banyak faktor, baik formal maupun informal. Untuk itu, dituntut adanya inovasi dan kreativitas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa kedua atau asing ini, dan salah satunya yang akan dicoba adalah dengan *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif.

c. *Mind Map*

Tony Buzan, seorang psikologi Inggris, menemukan konsep *Mind Map*. Beliau membuat konsep tersebut karena terinspirasi oleh diagram sebuah buku novel fiksi. Dengan menggunakan diagram, pembaca lebih mudah untuk mengetahui isi novel fiksi tersebut.

Mind Map merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi yang akan dipelajari. Tema, ide, atau gagasan utama ditempatkan di tengah-tengah diagram. Masing-masing tema, ide, atau gagasan utama tersebut membentuk jaringan yang sangat luas. Jaringan-jaringan dibuat saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, *Mind Map* adalah gambaran menyeluruh dari suatu materi yang akan dipelajari dalam bentuk yang sederhana.

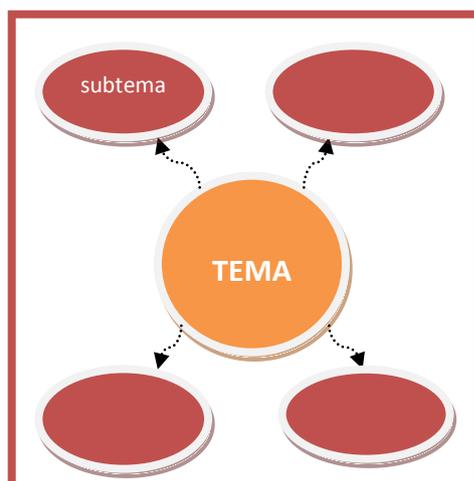
Mind Map memiliki bentuk yang menyerupai neuron pada sel otak manusia. Neuron memiliki banyak sekali sambungan dan jaringan yang semuanya saling berkaitan. Inti sel dapat diumpamakan sebagai tema, ide, atau gagasan utama, sedangkan dendrit merupakan jaringan dari tema, ide, atau gagasan utama tersebut.

Namun, berdasarkan hasil penelitian para pakar, konsep *Mind Map* ternyata telah digunakan sekitar abad ke-3 Masehi. Pada saat itu, konsep *Mind Map* dikembangkan oleh Phorphyry dari Tyros. Beliau membuat semacam diagram yang sederhana untuk menggambarkan sebuah konsep dari Aristoteles. Diagram tersebut memiliki kata kunci sebagai tema, ide, atau gagasan utama.

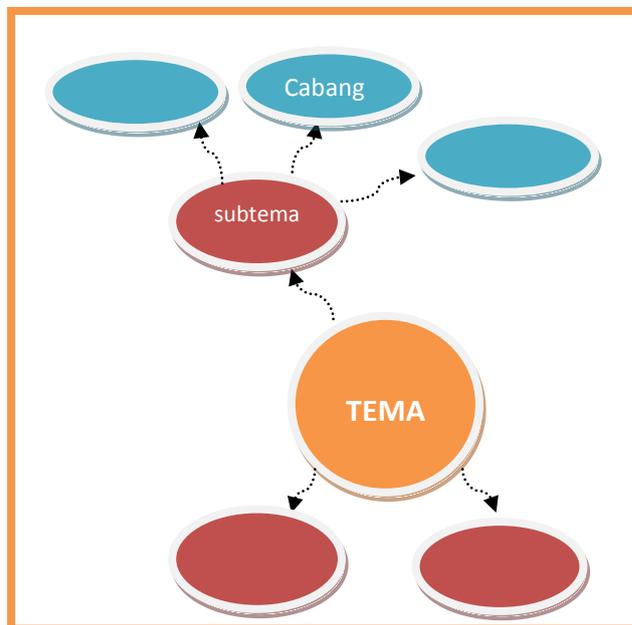
Menjelang tahun 1960, Dr. Allan Collins dan M. Ross Quillian berhasil mengembangkan konsep *Mind Map*. Meskipun tetap memiliki kata kunci sebagai tema, ide, atau gagasan utama, namun diagram dibuat lebih tersusun secara sistematis sehingga lebih mudah untuk digunakan. Atas segala usahanya dalam mengembangkan konsep *Mind Map* ini, Dr. Allan Collins dianggap sebagai “Bapak *Mind Map* Modern.”

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Map*, Tony Buzan menguraikannya sebagai berikut.

- a) Siapkan kertas polos untuk dijadikan lembar *Mind Map*. Kertas yang bergaris akan membatasi kebebasan untuk berekspresi. Selain itu, siapkan pula alat tulis dan spidol dengan warna-warni yang menarik.
- b) Tuliskan tema, ide, atau gagasan utama yang telah dipikirkan pada bagian tengah kertas. Hal ini dimaksudkan agar imajinasi dapat berkembang secara bebas. Selain itu, tema, ide, gagasan utama ditulis dengan jelas, tegas, berukuran lebih besar dari tulisan yang lain.



- c) Buatlah cabang-cabang yang berasal dari tema, ide, atau gagasan utama yang telah ditentukan. Cabang-cabang tersebut merupakan subtema, yaitu segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan tema, ide, atau gagasan utama. Gunakan gambar dan warna-warna cerah yang berbeda untuk masing-masing cabang.
- d) Cabang-cabang yang telah dibuat dapat dikembangkan menjadi beberapa anak cabang yang baru. Anak-anak cabang tersebut merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan subtema. Sama dengan sebelumnya, gunakan gambar dan warna-warna cerah untuk masing-masing anak cabang.



Selanjutnya, *Mind Map* bertujuan untuk hal-hal berikut ini.

- a) Untuk Memilah
Melatih untuk memilah berbagi informasi yang disampaikan dalam materi pelajaran.
- b) Untuk Mengingat
Mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan.
- c) Untuk Mencatat
Alat mencatat yang sangat praktis dan sederhana.
- d) Untuk Memahami
Gambaran keseluruhan materi yang dibuat dengan cara sederhana.
- e) Untuk Berimajinasi
Menggunakan kebebasan ekspresi seseorang dalam menuangkan pemikirannya terhadap suatu materi pelajaran.
- f) Untuk Berminat
Mampu menggambarkan suatu materi pelajaran ke dalam bentuk tampilan yang menarik.
- g) Untuk Mengendalikan
Merupakan konsep penggambaran materi dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) sebagai pusatnya.
- h) Untuk Menjadi Kreatif
Dapat meningkatkan daya imajinasi melalui kebebasan berekspresi, maka secara tidak langsung kreativitas akan berkembang.⁸

Demikian penjelasan mengenai *Mind Map*, selanjutnya akan dibahas bagaimana menggunakan *Mind Map* dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing.

Berbicara mengenai Konsep *Mind Map*, penulis telah menuliskannya di atas. Namun, untuk menciptakan sebuah *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif,

⁸Saleh, *Op.Cit.,...*, 68-85.

perlu ditambahkan dengan adanya gambar-gambar kecil yang berfungsi sebagai simbol untuk membantu mengingat kata-kata tertentu. Simbol yang mungkin akan digunakan pada setiap kata adalah benda-benda yang akrab atau disukai oleh orang tersebut. Hal ini untuk membantu memudahkannya dalam mengingat isi dari *Mind Map* tersebut. Kuncinya, berani berekspresi dan berkreasi dengan *Mind Map*, sehingga belajar bahasa kedua atau bahasa asing akan lebih mudah dan menyenangkan.

C. Pembahasan

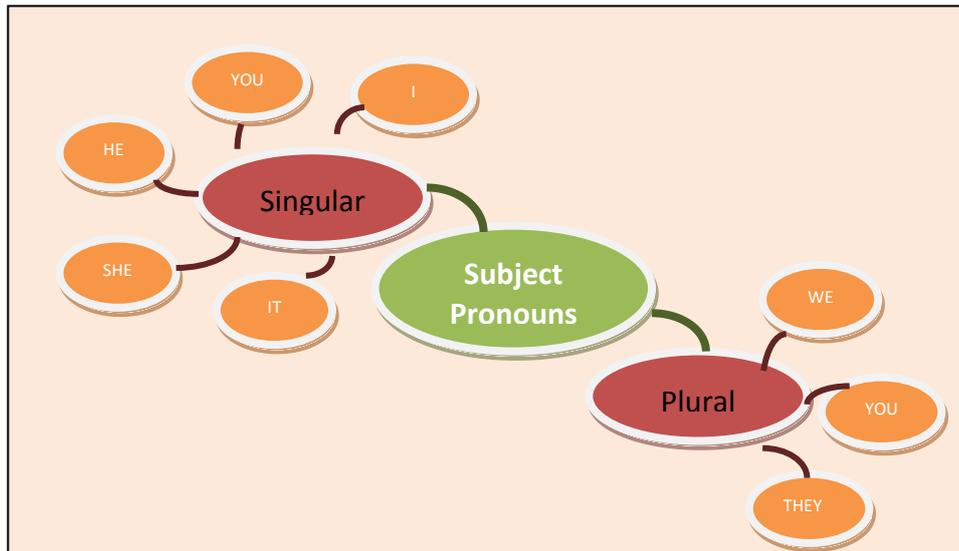
Berikut adalah deskripsi uraian pembahasan dari tulisan ini.

a) Deskripsi metode belajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing ini, dapat dilihat dalam contoh berikut.

1) Bahasa Inggris

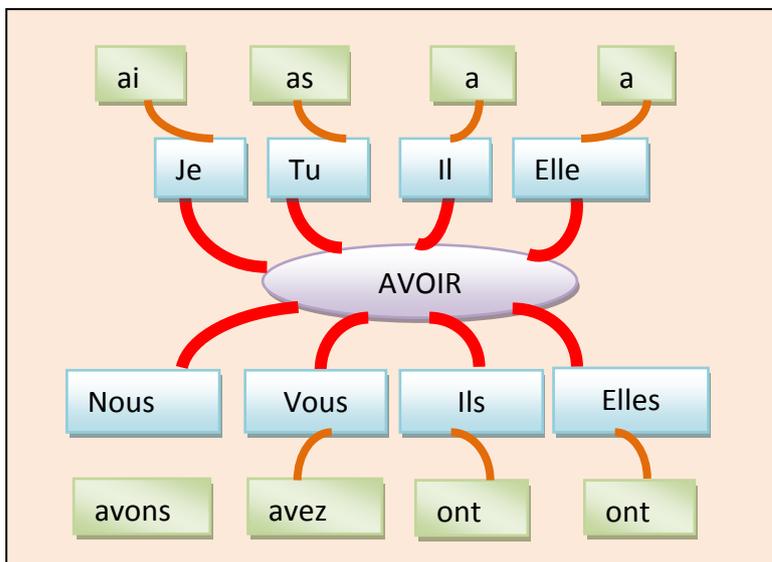
Subject Pronouns



Berdasarkan *Mind Map* di atas dapat dilihat bahwa Subject Pronouns dalam bahasa Inggris, akan jauh lebih mudah dipahami dengan cara seperti ini. Temanya jelas yaitu Subject Pronouns, subtemanya juga jelas terbagi dua, yaitu: singular dan plural, cabang-cabangnya juga jelas baik dari yang singular, maupun yang dari plural, yaitu: I, You, He, She, It, We, You, dan They. Dengan pembagian yang jelas dan warna-warna yang menarik, membuat materi ini mudah-mudahan lebih menarik dan lebih menyenangkan untuk dipelajari

2) Bahasa Prancis

Konjugasi Verba *Avoir* 'Punya'



Berdasarkan *Mind Map* di atas, dapat terlihat jelas bagaimana konjugasi verba *avoir* diuraikan. Konjugasi verba *avoir* telah diuraikan dengan menarik dan mudah dipahami. Verba *avoir* 'punya' memiliki konjugasi sebagai berikut: Je ai (J'ai) 'Saya punya', Tu as 'Kamu punya', Il a 'Dia (laki-laki) punya', Elle a 'Dia (perempuan) punya', Nous avons 'Kami/Kita punya', Vous avez 'Anda punya', Ils ont 'Mereka (laki-laki) punya', Elles ont 'Mereka (perempuan) punya'.

3) Bahasa Arab

Pembagian Kalam



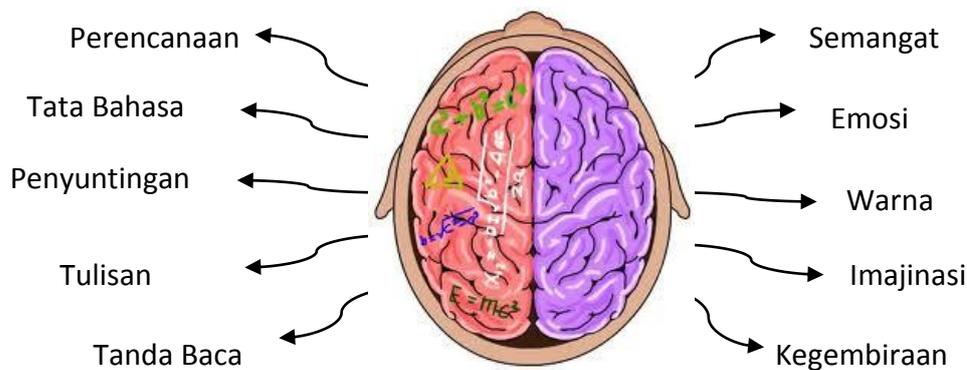
Mind Map di atas menjelaskan dengan menarik dan sederhana bagaimana pembagian kalam dalam bahasa Arab. Pembagian Kalam terbagi atas tiga bagian yaitu: isim, fi'il, dan huruf. Isim artinya kata benda, contohnya: Zaid, Kitab, dan lain-lain. Fi'il artinya kata kerja, contohnya: sudah makan, dan lain-lain. Huruf artinya kata depan, contohnya: dari, ke, dan lain-lain. (sumber: buku bahasa Arab)

Berdasarkan contoh-contoh dari *Mind Map* bahasa asing di atas dapat dilihat bahwa belajar itu dapat melatih kreativitas dan melatih imajinasi yang baik. Dengan demikian, belajar bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Arab, maupun bahasa asing lainnya akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

b) Deskripsi kemungkinan ketertarikan pembelajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan metode *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif

Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa, problem yang sering dikeluhkan oleh para pembelajar bahasa kedua adalah pada materi gramatika atau sering dikenal juga dengan istilah tata bahasa. Salah satu cara agar mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing dengan lebih mudah dan menyenangkan adalah dengan menggunakan *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif. Siapapun orangnya, pasti menyukai yang namanya keindahan. *Mind Map* yang dibuat dengan warna-warni yang indah, tentu akan lebih jauh diminati daripada tata bahasa yang formal dan cenderung konseptual.

Otak manusia terbagi atas dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri, di dalamnya terdapat perencanaan, tata bahasa, penyuntingan, tulisan, dan tanda baca. Sedangkan otak kanan, di dalamnya terdapat semangat, emosi, warna, imajinasi, dan kegembiraan.

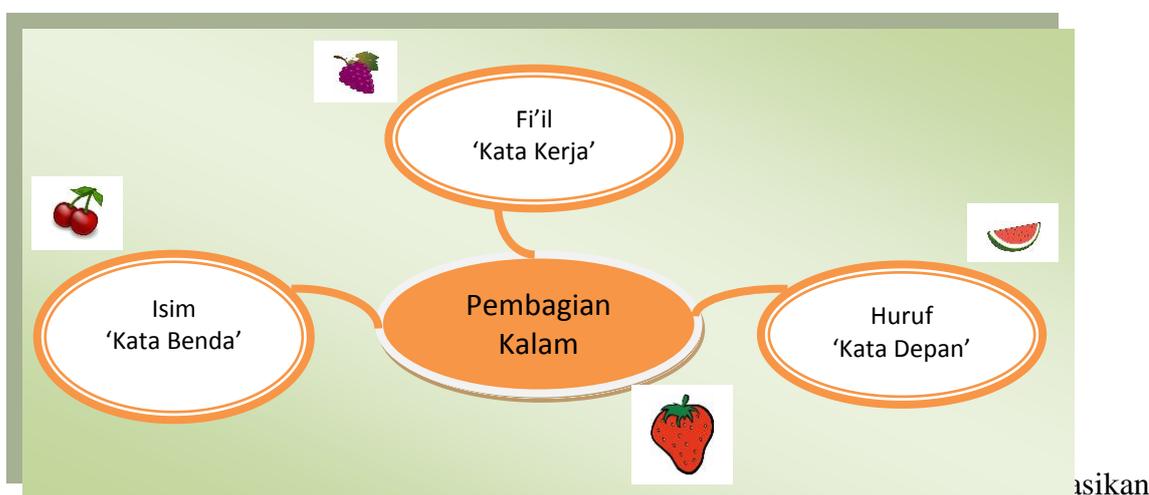


Berdasarkan hal inilah mengapa kemungkinan ketertarikan pembelajar bahasa kedua atau bahasa asing pada metode *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif ini. Perpaduan antara kemampuan otak kanan dan otak kiri dalam

lebih sinkron dengan *Mind Map* ini. Hal ini juga dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses belajar yang monoton. Sehingga pembelajara dapat belajar dengan rileks, nyaman, dan tentu saja mudah-mudahan lebih cepat memahami materi yang ingin dipelajari.

c) Deskripsi pengembangan metode belajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif

Pengembangan *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif ini, mungkin bisa dikreasikan dengan gambar atau warna atau bentuk tulisan yang sesuai dengan materi. Bisa juga ditambah dengan menggunakan gambar-gambar pendukung sebagai alat bantu untuk mengingat suatu kata, misalnya seperti berikut ini.



diasikan dengan cherry, fi'il diasosiasikan dengan anggur, dan huruf diasosiasikan dengan semangka. Sesuai dengan *Mind Map* di atas, maka asosiasi yang dibuat antara kata dengan gambar, akan lebih membantu mengingat materi-materi tersebut.

D. Penutup

Mind Map dapat dijadikan salah satu solusi dari sekian banyak keluhan dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing. *Mind Map* yang kreatif dan imajinatif akan lebih menarik perhatian dan minat belajar, sehingga belajar pun akan lebih terasa rileks, nyaman, dan menyenangkan. *Mind Map* ini juga dapat dikreasikan sedemikian

rupa sesuai kebutuhan, dengan tujuan utamanya adalah membantu mempermudah cara belajar bahasa kedua atau bahasa asing.

Daftar Pustaka

- Akhadiyah. Sabarti, dkk, *Teori Belajar Bahasa*, Jakarta: Depdikbud Dirjen, Dikdasmen, 1997.
- Alwi. Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Daulay. Syahnan, *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*, Cetakan Kedua, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011.
- Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan*, Cet.Kesepuluh, Bandung: Diponegoro, 2010.
- <http://www.antaraneews.com/berita/439728/bahasa-indonesia-ditargetkan-jadi-bahasa-internasional-ke-7>. diakses pada hari Jum'at, 11 Juli 2014 Pukul.10.00 WIB.
- Kridalaksana. Harimurti, *Kamus Linguistik*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Saleh. Andri, *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*, Bandung: Tinta Emas Publishing, 2008.